

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Pendekatan Masalah**

Dalam penelitian ini tentang praktik pemberian makan balita stunting dengan menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk menggali lebih dalam terkait pemberian makan balita stunting serta menghasilkan pemahaman dan temuan yang bermakna. Adapun penelitian kualitatif yaitu Metode kualitatif adalah penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang fenomena, peristiwa, kepercayaan, sikap, dan aktivitas sosial secara individual maupun kelompok. Metode kualitatif merupakan kumpulan metode untuk menganalisis dan memahami lebih dalam mengenai makna beberapa individu maupun kelompok dianggap sebagai masalah kemanusiaan atau masalah sosial (Creswell, 2015)

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami serta mengeksplorasi fenomena utama pada obyek yang diteliti, sehingga mendapatkan pemahaman yang mendalam, menemukan sesuatu yang unik dan menghasilkan temuan yang bermakna dari informan (Sugiyono, 2017)

#### **B. Latar Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada ibu yang mempunyai balita yang merupakan anak balita stunting di desa pungkit. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juli 2023. Informan pada penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita stunting sebanyak 5 balita.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan purposive sampel yaitu dalam memilih sampel dari populasi dilakukan secara tidak acak dan didasarkan dalam suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Moleong, 2013)).

Populasi penelitian adalah seluruh ibu yang mempunyai balita stunting. Sedangkan sampel yang digunakan adalah 5 ibu yang mempunyai balita stunting. Informan utama sebanyak 5 dan Informan sebagai sumber data dipilih secara purposive, walaupun demikian peneliti tetap mengoptimalkan informan sebagai obyek penelitian untuk menggali data. Kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan eksklusi, dimana kriteria tersebut menentukan dapat atau tidaknya sampel digunakan.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi

- a. Ibu balita yang berdomisili di desa pungkit.
- b. Ibu bersedia menjadi informan

2. Kriteria Esklusi

- a. Anak yang tidak mengalami stunting
- b. Anak yang mengalami kelainan kongenital atau cacat fisik

Informan pada penelitian ini didapatkan melalui koordinasi bersama bidan yang bertugas di wilayah kerja puskesmas Moyo utara. Kemudian melakukan penelitian ke rumah 5 ibu dengan mendatangi rumahnya untuk melakukan observasi dan wawancara.

3. Triangulasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber, dengan arti peneliti membandingkan informasi yang diperoleh dari satu sumber dengan sumber lain. Menggali satu sumber yang sama dengan teknik yang berbeda dan menentukan waktu yang berbeda (tepat) sesuai pernyataan (Sugiyono, 2017). Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Yaitu melalui wawancara dengan 1 bikor dan 2 bidan desa yang bertugas di Desa pungkit.

### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan definisi variabel – variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel – variabel yang akan diteliti serta untuk pengembangan instrumen. Dengan adanya definisi operasional yang tepat maka ruang lingkup atau pengertian variabel – variabel yang diteliti menjadi terbatas dan penelitian akan lebih fokus. Dalam pembuatan definisi operasional sebaiknya disertai dengan identifikasi hasil ukur dan skala pengukuran dari setiap variabel yang akan diteliti (Agus Riyanto, 2011).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Cara ukur dan alat ukur</b>
Praktik ibu dalam pemberian makan	Praktik ibu dalam pemberian makan pada balita yang termasuk dalam yaitu : 1. Pemberian ASI 2. Jadwal dan frekuensi 3. Menyusun jenis menu makanan 4. Menyusun cara mengolah makanan 5. Menyusun cara penyajian 6. Cara memberi makan	Wawancara

#### **D. Variabel Penelitian**

**Tabel 3.2 Variabel Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Batasan variabel</b>	<b>Alat ukur</b>
Praktik ibu dalam pemberian makan	Tahapan dalam pemberian makan balita stunting.	Pedoman wawancara
<b>Sub Variabel</b>		
1. Pemberian ASI		
2. Jadwal dan frekuensi makanan		
3. Jenis menu makanan		
4. Cara mengolah makanan		
5. Cara penyajian makanan		
6. Cara memberi makan		

#### **E. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Pungkit Puskesmas Moyo Utara. Penelitian ini berlangsung mulai bulan juli 2023.

#### **F. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, jenis dan sumber data yang digunakan ialah :

1. Data primer

Menurut (Sugiyono, 2017) data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memrlukannya. Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti :

Data primer ini antara lain :

- a. Catatan hasil wawancara
- b. Hasil observasi lapangan
- c. Data-data mengenai informan.
- d. Rekaman suara.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Sugiyono, 2017). Data ini digunakan untuk mendukung informan primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, dan lain sebagainya.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mendatangi rumah ibu yang memiliki stunting dengan mengajukan beberapa pertanyaan sesuai pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti, wawancara yang dilakukan yaitu wawancara mendalam (In-depth Interview).

Pengertian wawancara-mendalam (In-depth Interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama (Sutopo, 2018). Ciri khusus/Kekhasan dari wawancara-mendalam ini adalah keterlibatannya dalam kehidupan responden/informan. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam (In-Depth Interview). Wawancara mendalam adalah wawancara yang dilakukan secara langsung terhadap seseorang dalam responden dengan menggunakan model “probing (pembuktian)” oleh seorang pewawancara (firdaus, 2012).

## 2. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam. Data yang diperoleh adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku manusia, benda mati atau gejala alam. Sedangkan alat yang digunakan adalah pedoman observasi. Peneliti melakukan observasi kepada ibu yang mempunyai balita stunting. Kelebihan observasi adalah data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena dilakukan pengamatan sendiri.

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah berupa dokumen-dokumen yang dapat diakses oleh peneliti dari subyek yang dapat menambah informasi data bagi penelitian. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui audio tapes dan pengambilan foto (Moleong, 2015)).

## **H. Prosedur pengambilan data**

Langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1. Peneliti meminta izin penelitian kepada Dekan Fakultas kesehatan universitas ngudi waluyo semarang yang ditujukan untuk kepala puskesmas moyo utara dan kepala desa pungkit.
2. Peneliti meminta izin untuk penelitian ke kepala desa pungkit
3. Setelah mendapatkan izin dari kepala desa kemudian meminta izin ke bidan desa dan bidan koordinator.
4. Peneliti mencari data balita stunting dari data bidan desa dan bidan koordinator.
5. Peneliti selanjutnya mencari data dan mendatangi rumah ibu yang mempunyai balita stunting di desa pungkit.
6. Peneliti meminta izin kepada informan yaitu ibu yang mempunyai balita stunting.
7. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan yaitu ibu yang mempunyai balita stunting.
8. Hari pertama tanggal 14 juli 2023 peneliti melakukan penelitian kepada informan dengan mendatangi rumah nya dengan jumlah informan 1 orang.
9. Hari kedua tgl 15 juli 2023 peneliti melakukan penelitian kepada informan dengan mendatangi rumahnya dengan jumlah informan 1 orang.
10. Hari ke lima tanggal 18 juli 2023 peneliti melakukan penelitian kepada informan dengan mendatangi rumahnya dengan jumlah informan 2 orang.
11. Hari ke tujuh tanggal 20 juli 2023 peneliti melakukan penelitian kepada informan dengan jumlah informan 1 orang.
12. Hari ke delapan tangga 21 juli 2023 peneliti melakukan penelitian kepada triangulasi yaitu bidan desa dengan jumlah 2 orang.

13. Hari hari ke sembilan tanggal 22 juli 2023 peneliti melakukan penelitian kepada triangulasi yaitu kepada bidan koordinator dengan jumlah 1 orang.
14. Hari ke sepuluh tanggal 23 juli 2023 peneliti mengecek kelengkapan informan.
15. Hari ke sebelas tanggal 24 juli 2023 peneliti mulai membuat hasil dan pembahasan.

## **I. Teknik Analisis Data**

Bogdan dan Biklen (Prof. Dr.Lexy J. Moleong, 2010) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengkoordinasikan data, memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan, mencari dan mendapatkan pola, dan memutuskan apa yang akan diceritakan kepada orang lain.

Analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif menurut Miles dan Hubberman. Menurut Miles dan Hubberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Berikut ini teknik analisis data interaktif menurut Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2017):

1. Pengumpulan data Pengumpulan data pertama-tama di mulai dengan menggali data dari berbagai sumber, yaitu dengan wawancara, pengamatan yang kemudian di tuliskan dalam catatan lapangan dengan memanfaatkan dokumen pribadi, dokumen resmi , gambar, foto dan sebagainya. Dalam penelitian ini pengumpulan data di lakukan dengan beberapa teknik yaitu dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi.
2. Reduksi data Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan padahal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
3. Penyajian data Setelah data di reduksi, tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam



penelitian kualitatif penyajian data bisa di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, Flowchart dan sejenisnya.

4. Penarikan kesimpulan Langkah terakhir dalam analisa data kualitatif menurut Milles dan Hubberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat di percaya.

## **J. Penyajian data**

Teknik penyajian data merupakan cara untuk menyajikan data sebaik-baiknya agar mudah dipahami oleh pembaca. Dalam penelitian ini data dijelaskan dalam bentuk deskripsi dan narasi.

## **K. Etika Penelitian**

Etika Penelitian Masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan surat ijin permohonan penelitian kepada pihak yang terkait terutama untuk Desa Pungkit, Puskesmas Moyo Utara, Kabupaten Sumbawa Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan memperhatikan etika penelitian yang meliputi :

### 1. *Ethical Clearance*

Universitas Ngudi Waluyo memberikan *ethical clearance* kepada mahasiswa melalui komisi etik. Seluruh subjek penelitian diminta persetujuannya untuk diikutsertakan dalam penelitian dalam bentuk *informed consent* tertulis. Sebelum memberikan persetujuan calon subjek penelitian diberikan penjelasan tentang tujuan, manfaat dan prosedur penelitian. Identitas subjek penelitian dirahasiakan dan tidak dipublikasikan tanpa izin dari subjek penelitian. Biaya yang berkaitan dengan penelitian ditanggung oleh peneliti, dan responden subjek penelitian diberikan souvenir berupa merchandise sesuai dengan kemampuan peneliti.

### 2. *Informed Consent* (lembar persetujuan).

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain partisipasi pasien, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi diantisipasi oleh dokter penanggung jawab, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi dan lain-lain.

### 3. *Anonymity* (Tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data untuk hasil penelitian yang akan

disajikan.

#### 4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok dan tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.